BAB III METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental.

3.1 Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan Penerapan defisit nutrisi dan tumbu kembang untuk Di Desa Mbatakpidu wilayah kerja puskesmas Waingapu kabupaten sumba timur yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien Dengan Diagnosa keperawatan Defisit Nutrisi Desa Mbatakpidu wilayah kerja puskesmas Waingapu kabupaten sumba timur

3.3 Fokus Studi

Fokus Studi dalam Penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi dalam penelitian ini adalah identifikasi status nutrisi yang meliputi proses keperawatan yakni pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional

bermanfaat untuk mengerahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Stunting	Pasien stunting adalah seseorang yang mengalami gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawa 5 tahun) akibat dari kekurangn gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya	berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), meski ada juga indicator lain seperti tinggi badan menurut usia (TB/U), dan berat badan menurut usia (BB/U).
Nutrisi	Nutrisi adalah ketidakcukupan asupan zat gizi dalam memenuhi kebutuhan energi harian karena asupan makanan yang tidak memadai atau karena gangguan pencernaan dan penyerapan makanan	Tercapainya berat badan sesuai rata rata atau normal
edukasi nutrisi	Edukasi nutrisi adalah proses penyampaian informasi dan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih dan mengonsumsi makanan yang sehat, bergizi seimbang, dan sesuai kebutuhan tubuh. Edukasi ini bertujuan agar individu dapat membuat keputusan yang tepat terkait pola makan untuk menjaga kesehatan, mencegah penyakit, dan mendukung tumbuh kembang yang optimal.	Digunakan untuk mengukur efektivitas program atau intervensi edukasi dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku gizi sehat. Indikator ini dapat dibagi ke dalam tiga aspek utama: pengetahuan, sikap, dan praktik (PSP).

3.5 Instrumen Studi Kasus

Metode dan instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut. Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan keluarga sesuai ketentuan yang berlaku

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

Terdapat 2 jenis data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer Sumber data yang dikumpulkan klien dapat berupa memberikan informasi secara lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapi.
- b. Data Sekunder Sumber data yang dikumpulkan dari orang terdekat klien, seperti orang tua.
- c. Data Tersier Catatan riwayat penyakit klien.

3.7 Langkah pelaksanaan studi kasus

Langkah pelaksanaan studi kasus ini dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

1. Proposal disetujui oleh penguji.
2. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus kepada pihak Puskesmas serta pihak keluarga.
3. Membina hubungan saling percaya kepada responden, memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti pelaksanaan tindakan keperawatan. Agar berpartisipasi dalam studi kasus ini, lembar persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani.
4. Meminta keluarga responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.
5. Melakukan pengkajian pada keluarga dengan anak stunting.
6. Melakukan pemeriksaan fisik pada keluarga dengan anak stunting.
7. Merumuskan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan anak stunting.
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan.
9. Melakukan evaluasi segera setelah tindakan dilakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan analisa status kesehatan selama 5 hari dengan melihat tujuan yang tercapai

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 mei 2025 di Desa Mbatakapidu Puskesmas Waingapu

3.9 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk

menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut

3.10 Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami.

3.11 Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari;

1. Menghormati Individu Menghormati otonomi menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (protection of respons yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki kebebasan atau kerentanan dari eksploitasi dari bahaya
2. Kemanfaatan Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat. Desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.
3. Berkeadilan Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing Perbedaan perlakuan anytara satu individu /kelompok dengan lain dapat di benarkan bila dapat di pertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.